

RISTANSI

RISET AKUNTANSI

VOLUME 2, NOMOR 2, DESEMBER 2021



RISTANSI : RISET AKUNTANSI

Program Studi Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS ASIA

Jl. Soekarno Hatta - Rembeksari 1 A, Malang - 65141, Jawa Timur

Telp. (0341) 478877 / (Hunting) Fax. (0341) 4345225

RISTANSI RISET AKUNTANSI

VOLUME 2, NOMOR 2, DESEMBER 2021

DEWAN REDAKSI

PIMPINAN REDAKSI

FADILLA CAHYANINGTYAS, SE., MSA., Ak., CA

EDITOR

ADITYA HERMAWAN, SE., Ak., MSA

REVIEWER

DEWI DIAH FAKHRIYYAH, SE, MSA - *Universitas Islam Malang*

Dr. DWIYANI SUDARYANTI, SE, M.Si - *Universitas Islam Malang*

FERRY DIYANTI, SE, MSA, Ak, CA - *Universitas Mulawarman*

DHINA MUSTIKA SARI, SE, MSA, Ak, CA - *Universitas Mulawarman*

MOHAMMAD FAISOL, SE, M.SA, Ak, CA - *Universitas Wiraja*

SELVA TEMALAGI, SE, MSA - *Universitas Pattimura*

I GUSTI AYU AGUNG OMIKA DEWI, SE, MSA - *Universitas Pendidikan Nasional*

MURTIANIGSIH, SE, MM - *Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*

SYAIFUL BAHRI, SE, MSA, Akt, ACPA - *Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*

Dr. AGUS RAHMAN ALAMSYAH, S.Pd, MM - *Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*

DAFTAR ISI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT.INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK <i>Erny Setyowati, Sri Dwiningsih, Ike Ratnasari</i>	119
INTERAKSI ETIKA DAN MOTIVASI TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT <i>Theophilia Fina. F. Leiwakabessy dan Revy. W. Silooy</i>	144
MAKNA AKUNTANSI DALAM TRADISI <i>PONAN</i> <i>Sudrajat Martadinata, Fadli Faturrahman</i>	161
PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG <i>Ditya Wardana</i>	173
PENGARUH <i>RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN CASH RATIO</i> TERHADAP <i>DIVIDEND PAYOUT RATIO</i> PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Wa Ode Irma Sari</i>	189
PENGARUH <i>GOOD CORPORATE GOVENANCE</i> DAN UKURAN ENTITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA ENTITAS SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Mulyaningtyas, Foni Dian Candra</i>	199
PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA SEKTOR AGRIKULTUR DAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA <i>Patricia Cindy Libisono, Rizky Eriandani</i>	207

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT.INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK

Erny Setyowati, Sri Dwiningsih, Ike Ratnasari

STIE Kertanegara Malang

E-Mail: keysha.jazilla@gmail.com

DOI: 10.32815/ristansi.v2i2.450

Informasi Artikel

Tanggal Masuk	June 09 th , 2021
Tanggal Revisi	December 17 nd , 2021
Tanggal diterima	December 28 th , 2021

Keywords:

*Financial
Performance,
NOPAT, IC,
WACC, CC and
EVA.*

Abstract:

This study aims to analyze the financial performance of PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk during the period 2017 to 2019 as measured by using the Economic Value Added (EVA) analysis method. EVA is a method of analyzing financial performance that focuses more on creating company value by subtracting economic profit from the cost of capital spent. This research is descriptive with a quantitative approach where the data source in this study is the annual financial report for the period 2017 to 2019. The type of data used in this study is secondary data, while the sampling technique uses simple random sampling. The steps in data analysis began with calculating NOPAT, IC, WACC, CC and EVA. From the results of the study, the EVA value during the research year increased and was positive ($EVA > 0$). This shows that PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk is able to create added economic value for management and investors (shareholders). After comparison with similar pharmaceutical companies, the EVA value which occupies the highest position is PT. Kalbe Farma Tbk, for the next order, namely PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and the last order is PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. The results of this study are expected to contribute ideas in enriching insight into the concept of company performance appraisal by using Economic Value Added (EVA) y Analysis and can provide information on financial performance appraisal using the Economic Value Added (EVA) method, and can assist companies in implementing what steps should be taken to improve the company's performance and become a reference for performance investors before deciding to invest.

Kata Kunci:

Analisis laporan
keuangan,

Abstrak:

Penilaian kinerja keuangan perusahaan penting dilakukan untuk membantu pihak manajemen maupun investor

NOPAT, IC, WACC,
CC dan EVA

dalam membuat keputusan. Salah satu metode untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan perusahaan yaitu menggunakan metode analisis *Economic Value Added* (EVA). EVA merupakan metode analisa untuk mengetahui nilai tambah perusahaan dengan cara mengurangi laba ekonomi terhadap biaya modal yang dikeluarkan. Analisis metode EVA dimulai dengan menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), *Invest Capital*(IC), *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), *Capital Charge* (CC) dan *Economic Value Added*(EVA). Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Tahun 2017-2019 dengan menggunakan metode analisis *Economic Value Added* (EVA). Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi. Dari hasil penelitian menunjukkan nilai EVA selama tahun penelitian mengalami kenaikan dan bernilai positif ($EVA > 0$). Hal ini menunjukkan bahwa PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi manajemen dan investor (pemegang saham). Setelah dibandingkan dengan perusahaan sejenis, nilai EVA yang menempati posisi tertinggi yaitu PT. Kalbe Farma Tbk, kemudian urutan selanjutnya yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan urutan yang terakhir yaitu PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai konsep penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan Analisis *Economic Value Added* (EVA) y dan dapat memberikan informasi mengenai penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), serta dapat membantu perusahaan dalam menerapkan langkah apa yang harus diambil untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta menjadi referensi para investor kinerja sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19, setiap industri atau perusahaan dituntut untuk tetap bertahan dan mampu mengembangkan usahanya dengan melakukan inovasi-inovasi baru agar mampu bertahan pada kondisi tersebut. Tidak hanya industri, manusia juga dituntut untuk terus beraktivitas dengan menerapkan protokol kesehatan dan menjaga kesehatan jasmaninya. Dengan banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh manusia menjadi peluang bisnis bagi industri farmasi untuk terus melakukan inovasi dalam menyediakan suplemen

maupun obat-obatan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan manusia. Suplemen berbahan alami (jamu herbal) menjadi pilihan alternatif bagi sebagian masyarakat, karena selain mudah ditemukan dan murah, jamu herbal sudah digunakan secara turun-temurun dan dipercaya dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh manusia. Salah satu industri farmasi dan jamu yang dipercaya masyarakat Indonesia adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, karena permintaan pasarnya sangat besar sehingga omset penjualannya semakin meningkat setiap tahunnya. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan jamu farmasi di Indonesia yang berdiri tahun 1951. Dengan mempergunakan bahan-bahan tradisional seperti rempah-rempah. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menciptakan produk-produk unggulannya, diantaranya; Tolak Angin, Kuku Bima Energi, Alang Sari Plus, Kuku Bima, Susu Jahe, Jamu Komplit dan Kunyit Asam. Pasar modal merupakan tempat bagi investor untuk menanamkan investasinya untuk mendapatkan keuntungan dengan resiko yang ditanggung, serta sebagai dana segar bagi perusahaan (Kismono, 2011:436). Berbagai alasan investor melakukan investasi di pasar modal, alasan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan dari modal yang ditanam berupa deviden dan *capital gain* (keuntungan modal dari selisih harga beli dengan harga jual).

Pada umumnya alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang sering digunakan antara lain; rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Namun rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu mengabaikan adanya biaya modal. Menurut J. Fred Weston menyebutkan “kelemahan rasio keuangan adalah adanya manipulasi data, artinya dalam menyusun data, pihak penyusun tidak jujur dalam memasukkan angka-angka ke laporan keuangan yang mereka buat”. Perhitungan dengan menggunakan analisis rasio hanya memperhatikan hasil akhir laba perusahaan tanpa memperhatikan resiko yang mungkin ditanggung oleh perusahaan (Walsh, Ciaran, 2014). Dalam hal ini analisis rasio keuangan dinilai

belum cukup untuk mengetahui apakah terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Salah satu metode analisa keuangan yang dapat digunakan adalah analisa *Economic Value Added* (EVA). Menurut Brigham & Houston (2010:111) EVA adalah estimasi dari laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu dan sangat jauh berbeda dari laba akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas, sementara dalam perhitungan analisa EVA biaya ini akan dikeluarkan. EVA dikembangkan pertama kali oleh perusahaan konsultan Stern Stewart & Co, yang diperkenalkan pada tahun 1990an. Konsep EVA mampu menggambarkan apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan memperlihatkan apakah perusahaan telah beroperasi secara konsisten untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Apabila nilai EVA positif itu berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Apabila nilai EVA sama dengan nol berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas, dalam keadaan ini, perusahaan tidak mengalami kerugian sekaligus tidak mengalami keuntungan. Sedangkan jika nilai EVA negatif maka terjadi penurunan nilai perusahaan yang berarti laba yang diperoleh tidak memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham.

Pada masa pandemi Covid-19, setiap industri atau perusahaan dituntut untuk tetap bertahan dan mampu mengembangkan usahanya dengan melakukan inovasi-inovasi baru agar mampu bertahan pada kondisi tersebut. Tidak hanya industri, manusia juga dituntut untuk terus beraktivitas dengan menerapkan protokol kesehatan dan menjaga kesehatan jasmaninya. Dengan banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh manusia menjadi peluang bisnis bagi industri farmasi untuk terus melakukan inovasi dalam menyediakan suplemen maupun obat-obatan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan manusia. Suplemen berbahan alami (jamu herbal) menjadi pilihan alternatif bagi sebagian masyarakat, karena selain mudah ditemukan dan murah, jamu herbal sudah digunakan secara turun-temurun dan dipercaya dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh manusia.

Salah satu industri farmasi dan jamu yang dipercaya masyarakat Indonesia adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, karena permintaan pasarnya sangat besar sehingga omset penjualannya semakin meningkat setiap tahunnya. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan jamu farmasi di Indonesia yang berdiri tahun 1951. Dengan mempergunakan bahan-bahan tradisional seperti rempah-rempah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menciptakan produk-produk unggulannya, diantaranya; Tolak Angin, Kuku Bima Energi, Alang Sari Plus, Kuku Bima, Susu Jahe, Jamu Komplit dan Kunyit Asam.

Setiap perusahaan mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitupun PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dengan adanya perusahaan sejenis membuat persaingan dalam bisnis semakin ketat. Melalui analisis EVA penulis bermaksud menilai kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. dengan membandingkan hasil kinerja keuangan perusahaan sejenis. Adapun perusahaan yang menjadi pembanding adalah PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan cara meneliti data-data kemudian mengolah dan menganalisa untuk mengambil kesimpulan. Penelitian deskriptif umumnya memiliki tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subject yang diteliti secara tepat (Neolaka, 2014:21). Menurut Sugiyono (2012:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Identifikasi Variabel Penelitian

Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Economic Value Added* (EVA)

EVA merupakan ukuran kerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut, formula EVA dihitung dengan cara mengurangkan NOPAT terhadap biaya modal (Hanafi, 2013:52).

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standart Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya (Fahmi. 2018:142).

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk mengetahui adanya nilai tambah ekonomis pada perusahaan dalam satu periode. Berikut alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Net Operating Profit After Tax</i> (NOPAT)	merupakan laba yang diperoleh dari perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (financial cost) dan non cash book keeping entries seperti biaya penyusutan	EBT -Tax
<i>Invested Capital</i> (IC)	merupakan jumlah seluruh pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (non interest bearing liabilities), seperti hutang dagang,	(Total Utang + Total Ekuitas) - Utang Jangka Pendek

	biaya yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan dan sebagainya	
<i>Weighted Average Cost of Capital (WACC)</i>	Merupakan jumlah biaya dari komponen modal meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham yang ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar	$WACC = \{Dxrd (1-T) + (Exre)\}$
<i>Chapital Charge (CC)</i>	Merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkan ke perusahaan (Tunggal, 2001)	$WACC \times IC$
<i>Economic Value Added (EVA)</i>	EVA merupakan ukuran kerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut, formula EVA dihitung dengan cara mengurangi NOPAT terhadap biaya modal.	$NOPAT - CC$

Sumber: telah diolah (2021)

Sumber dan Jenis Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen tertulis yang berisi tentang profil dan laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi oleh masing-masing perusahaan melalui website di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi meliputi kegiatan mencari, mengumpulkan, mencatat, serta menganalisis data-data yang dibutuhkan dari berbagai sumber seperti dokumen, surat kabar, dan sebagainya. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Industri

Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2017-2019 yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>.

2. Riset Kepustakaan

Mencari, mengumpulkan, menggolongkan dan menganalisis rumusan-rumusan, landasan-landasan teori yang menunjang dalam penelitian ini seperti jurnal-jurnal, buku pendapat para ahli, artikel, dan data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan mengolah data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan hasil atas kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Langkah-langkah perhitungan EVA dengan rumus sebagai berikut:

1. Langkah I

Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), digunakan untuk menghitung tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam dan biaya modalnya. Rumus NOPAT sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

2. Langkah II

Menghitung *Invested Capital* (IC), dihitung dengan rumus:

$$\text{Invested Capital (IC)} = (\text{Total Utang} + \text{Total Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

3. Langkah III

Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$\text{Rumus WACC} = \{D \times r_d (1-T) + (E \times r_e)\}$$

Keterangan:

D : Tingkat Modal

Rd : *Cost of debt*

Tax : Tingkat Pajak

E : Tingkat ekuitas

Re : *Cost of equity*

Langkah-langkah dalam menghitung WACC adalah sebagai berikut:

4. Langkah I

Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), digunakan untuk menghitung tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam dan biaya modalnya. Rumus NOPAT sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

5. Langkah II

Menghitung *Invested Capital* (IC), dihitung dengan rumus:

$$\text{Invested Capital (IC)} = (\text{Total Utang} + \text{Total Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

6. Langkah III

Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$\text{Rumus WACC} = \{D \times r_d (1-T) + (E \times r_e)\}$$

Keterangan:

D : Tingkat Modal

Rd : *Cost of debt*

Tax : Tingkat Pajak

E : Tingkat ekuitas

Re : *Cost of equity*

Langkah-langkah dalam menghitung WACC adalah sebagai berikut:

a. D= Tingkat modal dari utang

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

b. rd = Biaya utang jangka pendek

$$\frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Bunga}} \times 100\%$$

c. T = Tingkat pajak

$$\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

d. Re = Tingkat biaya modal (*Cost of Equity*)

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

e.

f. E = Tingkat modal dari ekuitas

g.

$$\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang + Ekuitas}} \times 100\%$$

7. Langkah IV

Menghitung *Capital Charge* (CC)

$$\text{Capital Charge} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital (IC)}$$

8. Langkah V

Menghitung EVA

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge (CC)}$$

Dari langkah-langkah perhitungan metode EVA diatas, dapat disimpulkan jika nilai EVA positif ($\text{EVA} > 0$) menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan lebih besar dari biaya modal, dalam hal ini berarti perusahaan menghasilkan nilai tambah ekonomi. Jika nilai EVA sama dengan nol ($\text{EVA} = 0$) maka kondisi perusahaan berada pada titik impas (*break event*) dan apabila perhitungan nilai EVA negatif ($\text{EVA} < 0$) berarti laba yang dihasilkan lebih kecil dari biaya modal, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi dan dianggap gagal memenuhi harapan investor.

HASIL PENELITIAN

Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Untuk dapat menganalisis laporan keuangan pada penelitian ini diperlukan data-data laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba-rugi tahun 2017-2019 dari perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dalam penelitian ini perusahaan yang akan menjadi pembanding dari PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, yaitu PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk yang akan dianalisa dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

Berikut hasil dari perhitungan kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, melalui metode EVA sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2017-2019

Tabel 2

Hasil Perhitungan NOPAT PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba (Rugi) usaha (1)	Pajak (2)	NOPAT (1-2)
2017	681.889	148.090	533.799
2018	867.837	203.988	663.849
2019	1.073.835	266.146	807.689

Sumber: telah diolah kembali (2021)

NOPAT merupakan laba bersih setelah pajak dan mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam operasi bersih. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, maka nilai NOPAT pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2017-2019 mengalami peningkatan laba. Dapat dilihat nilai NOPAT pada tahun 2017 sebesar 533.799, lalu pada tahun 2018 sebesar 663.849, dan pada tahun 2019 sebesar 807.689. Dari hasil perhitungan NOPAT diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mempunyai kinerja keuangan yang baik.

2. Menghitung *Invested Capital* (IC) pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2017-2019

Tabel 3
 Hasil Perhitungan IC PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas (1)	Hutang Jangka Pendek (2)	IC (1-2)
2017	3.158.198	208.507	2.949.691
2018	3.337.628	368.380	2.969.248
2019	3.536.898	416.211	3.120.687

Sumber: telah diolah kembali (2021)

Invested Capital merupakan jumlah seluruh pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan dan sebagainya. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, maka nilai *Invested Capital* pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2017-2019 mengalami peningkatan. *Invested Capital* merupakan modal yang berasal jumlah total hutang dan total saham yang diinvestasikan. Dapat dilihat nilai *Invested Capital* pada tahun 2017 sebesar 2.949.691, lalu pada tahun 2018 sebesar 2.969.248, dan pada tahun 2019 sebesar 3.120.687.

- Menghitung *Weight Average Cost of Capital* (WACC) pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2017-2019

Tabel 4

Tahun	D	Rd	(1-Tax)	E	Re	WACC
2017	8.31%	0	78.28%	91.69%	18.43%	16.9%
2018	13.03%	0	76.49%	86.97%	22.87%	19.89%
2019	13.35%	0	5.22%	86.65%	26.35%	22.83%

Sumber: telah diolah kembali (2021)

WACC merupakan jumlah biaya dari komponen modal meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham yang ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, dapat dilihat nilai WACC pada PT. Industri Jamu dan

Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami peningkatan setiap tahun penelitian. Nilai WACC pada tahun 2017 sebesar 16.9%, lalu pada tahun 2018 sebesar 19.89%, dan pada tahun 2019 sebesar 22.83%.

4. Menghitung *Capital Charges* (CC) pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2017-2019

Tabel 5

Hasil Perhitungan CC PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	WACC (1)	IC (2)	CC (1x2)
2017	16.9%	2.949.691	498.498
2018	19.89%	2.969.248	590.583
2019	22.83%	3.120.687	712.453

Sumber: telah diolah kembali (2021)

Capital Charges menunjukkan seberapa besar biaya modal yang telah dialirkan oleh kreditur dan pemegang saham. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, nilai *Capital Charges* pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2017-2019 mengalami peningkatan. Dapat dilihat nilai *Capital Charges* pada tahun 2017 sebesar 498.498, lalu pada tahun 2018 sebesar 590.583, dan pada tahun 2019 sebesar 712.453.

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2017-2019

Tabel 6

Hasil Perhitungan EVAPT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT(1)	CC (2)	EVA (1-2)
2017	533.799	498.498	35.301
2018	663.849	590.583	73.266
2019	807.689	712.453	95.236

Sumber: telah diolah kembali (2021)

EVA merupakan ukuran kerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya modal untuk memperoleh nilai tambah tersebut, formula EVA dihitung dengan cara mengurangkan NOPAT terhadap

biaya modal. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, nilai EVA pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2017-2019 mengalami kenaikan dan bernilai positif selama tahun penelitian. Dapat dilihat nilai EVA pada tahun 2017 sebesar 35.301, lalu pada tahun 2018 sebesar 73.266, dan pada tahun 2019 sebesar 95.236. Dapat disimpulkan, nilai EVA positif berarti PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mampu menciptakan nilai tambah ekonomis yang berarti memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham.

Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk

PT. Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan internasional yang bergerak dalam bidang farmasi. Produk yang diproduksi antara lain obat-obatan, suplemen, nutrisi berbau kesehatan. Motto PT. Kalbe Farma Tbk adalah “Mengabdikan ilmu untuk kesehatan dan kesejahteraan”. Saat ini PT. Kalbe Farma Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara yang sahamnya di perjualbelikan di Bursa Efek Indonesia dengan nilai kapitalisasi pasar US\$5 miliar dan kapasitas penjualan melebihi Rp. 15 triliun. Didukung lebih dari 17.000 karyawan, PT. Kalbe Farma Tbk bertumbuh menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan pemasaran, branding, penelitian dan pengembangan.

Berikut hasil dari perhitungan kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk melalui metode EVA sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2017-2019

Tabel 7

Hasil Perhitungan NOPAT PT. Kalbe Farma Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba (Rugi) usaha (1)	Pajak (2)	NOPAT (1-2)
2017	3.241.186	787.935	2.453.251
2018	3.306.400	809.138	2.497.262
2019	3.402.617	865.015	2.537.602

Sumber: telah diolah kembali (2021)

NOPAT merupakan laba bersih setelah pajak dan mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam operasi bersih. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, maka nilai NOPAT pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2017-2019 mengalami peningkatan laba. Bisa dilihat nilai NOPAT pada tahun 2017 sebesar 2.453.251, kemudian pada tahun 2018 sebesar 2.497.262, dan pada tahun 2019 sebesar 2.537.602.

2. Menghitung *Invested Capital* (IC) pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2017-2019

Tabel 8

Hasil Perhitungan IC PT. PT. Kalbe Farma Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas (1)	Hutang Jangka Pendek (2)	IC (1-2)
2017	16.616.239	2.227.336	14.388.903
2018	18.146.206	2.286.167	15.860.039
2019	20.264.727	2.577.109	17.687.618

Sumber: telah diolah kembali (2021)

Invested Capital merupakan jumlah seluruh pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan dan sebagainya. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, maka nilai *Invested Capital* pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2017-2019 mengalami peningkatan. Dapat dilihat nilai *Invested Capital* pada tahun 2017 sebesar 14.388.903, kemudian pada tahun 2018 sebesar 15.860.039, dan pada tahun 2019 sebesar 17.687.618.

3. Menghitung *Weight Average Cost of Capital* (WACC) pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2017-2019

Tabel 9

Hasil Perhitungan WACC PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2017-2019

Tahun	D	Rd	(1-Tax)	E	Re	WACC
2017	16,38%	0,96%	75,69%	83,62%	17,66%	14,89%
2018	15,71%	0,69%	75,53%	84,29%	16,33%	13,84%
2019	17,56%	0,87%	74,58%	82,44%	15,19%	12,63%

Sumber: telah diolah kembali (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, dapat dilihat nilai WACC PT. Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan pada setiap tahun penelitian. Nilai WACC pada tahun 2017 sebesar 14,89%, lalu mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 13,84%, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali menjadi 12,63%.

- Menghitung *Capital Charges* (CC) pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2017-2019

Tabel 10

Hasil Perhitungan CC PT. Kalbe Farma Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	WACC (1)	IC (2)	CC (1x2)
2017	14,89%	14.388.903	2.142.508
2018	13,84%	15.860.039	2.195.029
2019	12,63%	17.687.618	2.233.946

Sumber: telah diolah kembali (2021)

Capital Charges menunjukkan seberapa besar biaya modal yang telah dialirkan oleh kreditur dan pemegang saham. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, nilai *Capital Charges* pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2017-2019 mengalami peningkatan. Dapat dilihat nilai *Capital Charges* pada tahun 2017 sebesar 2.142.508, kemudian pada tahun 2018 sebesar 2.195.029, dan pada tahun 2019 sebesar 2.233.946.

- Menghitung *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2017-2019

Tabel 11
Hasil Perhitungan EVA PT. Kalbe Farma Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT(1)	CC (2)	EVA (1-2)
2017	2.453.251	2.142.508	310.743
2018	2.497.262	2.195.029	302.233
2019	2.537.602	2.233.946	303.656

Sumber: telah diolah kembali (2021)

EVA merupakan ukuran kerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya modal untuk memperoleh nilai tambah tersebut, formula EVA dihitung dengan cara mengurangkan NOPAT terhadap biaya modal. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, dapat dilihat nilai EVA pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2017-2019 mengalami kondisi fluktuatif dan bernilai positif selama tahun penelitian. Dapat dilihat nilai EVA pada tahun 2017 sebesar 310.743, lalu pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 302.233, dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 303.656.

Kinerja Keuangan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk

PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk merupakan perusahaan industri yang bergerak dalam bidang farmasi PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), pada November 1994 telah bergabung dengan Bursa Efek Indonesia dengan kode saham DVLA. PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk mempunyai dua pabrik yang beroperasi dengan sertifikat CPOB dan BPOM. Produk-produk yang dihasilkan antara lain kapsul gelatin lunak, produk sediaan cair, injeksi steril dan produk farmasi lainnya. Misi PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk adalah "Membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang disetiap waktu". Berikut hasil dari perhitungan kinerja keuangan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2017-2019 melalui metode EVA sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2017-2019

Tabel 12

Hasil Perhitungan NOPAT PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba (Rugi) usaha (1)	Pajak (2)	NOPAT (1-2)
2017	226.148	63.899	162.249
2018	272.844	72.192	200.652
2019	301.250	79.467	221.783

Sumber: telah diolah kembali (2021)

- NOPAT merupakan laba bersih setelah pajak dan mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam operasi bersih. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, maka nilai NOPAT pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2017-2019 mengalami peningkatan laba. Dapat dilihat nilai NOPAT pada tahun 2017 sebesar 162.249, lalu pada tahun 2018 sebesar 200.652, dan pada tahun 2019 sebesar 221.783. Dari hasil perhitungan NOPAT diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2017-2019 mengalami peningkatan laba.
2. Menghitung *Invested Capital* (IC) PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2017-2019

Tabel 13

Hasil Perhitungan IC PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas (1)	Hutang Jangka Pendek (2)	IC (1-2)
2017	1.640.886	441.623	1.199.263
2018	1.682.822	416.537	1.266.285
2019	1.829.961	439.444	1.390.517

Sumber: telah diolah kembali (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka nilai *Invested Capital* pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2017-2019 mengalami peningkatan. *Invested Capital* merupakan modal yang berasal jumlah total hutang dan total saham yang diinvestasikan. Dapat dilihat nilai *Invested Capital* pada tahun 2017 sebesar 1.199.263, lalu pada tahun 2018 sebesar 1.266.285, dan pada tahun 2019 sebesar 1.390.517.

3. Menghitung *Weight Average Cost of Capital* (WACC) pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2017-2019

Tabel 14

Hasil Perhitungan WACC PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2017-2019

Tahun	D	Rd	(1-Tax)	E	Re	WACC
2017	31,97%	0,1%	71,74%	68,03%	14,53%	9,9%
2018	28,68%	0,1%	73,54%	71,32%	16,72%	11,94%
2019	28,63%	0,08%	73,62%	71,37%	16,98%	12,14%

Sumber: telah diolah kembali (2021)

WACC merupakan jumlah biaya dari komponen modal meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham yang ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, dapat dilihat nilai WACC pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun mengalami peningkatan setiap tahun penelitian. Nilai WACC pada tahun 2017 sebesar 9,9%, lalu pada tahun 2018 sebesar 11,94%, dan pada tahun 2019 sebesar 12,14%.

4. Menghitung *Capital Charges* (CC) pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2017-2019

Tabel 15

Hasil Perhitungan CC PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	WACC (1)	IC (2)	CC (1x2)
2017	9,9%	1.199.263	118.727
2018	11,94%	1.266.285	151.194
2019	12,14%	1.390.517	168.809

Sumber: telah diolah kembali (2021)

Capital Charges menunjukkan seberapa besar biaya modal yang telah dialirkan oleh kreditur dan pemegang saham. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, nilai *Capital Charges* pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2017-2019 mengalami peningkatan. Dapat dilihat nilai *Capital Charges* pada tahun 2017 sebesar 118.727, lalu

pada tahun 2018 sebesar 151.194, dan pada tahun 2019 sebesar 168.809.

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2017-2019

Tabel 16

Hasil Perhitungan EVA PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT(1)	CC (2)	EVA (1-2)
2017	162.249	118.727	43.522
2018	200.652	151.194	49.458
2019	221.783	168.809	52.974

Sumber: telah diolah kembali (2021)

- a. EVA merupakan ukuran kerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut, formula EVA dihitung dengan cara mengurangkan NOPAT terhadap biaya modal. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, nilai EVA pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2017-2019 mengalami kenaikan dan bernilai positif selama tahun penelitian. Dapat dilihat nilai EVA pada tahun 2017 sebesar 43.522, lalu pada tahun 2018 sebesar 49.458, dan pada tahun 2019 sebesar 52.974.

PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dibandingkan dengan perusahaan farmasi sejenis

EVA merupakan salah satu metode analisis dalam manajemen keuangan yang difokuskan untuk mengukur laba keuangan yang dihasilkan setelah mengurangkan biaya modal yang digunakan selama operasional perusahaan. Selain itu EVA juga menjadi tolok ukur perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan.

Menurut Rudianto (2013:222), Penilaian EVA dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Nilai $EVA > 0$ (positif), menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi.
2. Nilai $EVA = 0$, menunjukkan perusahaan berada dalam titik impas.

3. Nilai EVA < 0 (negatif), menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah dan tidak memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

Setelah dilakukan perhitungan pada masing-masing perusahaan dengan metode EVA maka dapat disajikan rekapitan sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Perbandingan Kinerja Keuangan dengan metode EVA PT. Industri
Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk,
PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Darya-Varia Tbk

Perusahaan	NOPAT			IC			WACC (%)		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	533.799	663.849	807.689	2.949.691	2.969.248	3.120.687	16.9	19.89	22.83
PT. Kalbe Farma Tbk	2.453.251	2.497.262	2.537.602	14.388.903	15.860.039	17.687.618	14.89	13.84	12.63
PT. Darya-Varia Tbk	162.249	200.652	221.783	1.199.263	1.266.285	1.390.517	9.9	11.94	12.14
Rata-rata Industri	1.049.766	1.120.588	1.189.025	6.179.286	6.698.524	7.399.607	13.90	15.22	15.87

Perusahaan	CC			EVA			
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	Rata-rata EVA
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	498.498	590.583	712.453	35.301	73.266	95.236	67.934
PT. Kalbe Farma Tbk	2.142.508	2.195.029	2.233.946	310.743	302.233	303.656	305.544
PT. Darya-Varia Tbk	118.727	151.194	168.809	43.522	49.458	52.974	48.651
Rata-rata Industri	919.911	978.935	1.038.403	129.855	141.652	150.622	140.710

Sumber: telah diolah kembali (2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui secara keseluruhan prestasi kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk dengan menggunakan metode analisis *Economic Value Added* (EVA). Dapat dikatakan hasil kinerja keuangan ketiga perusahaan tersebut sangat baik karena nilai EVA positif selama periode penelitian. Dalam hal ini nilai positif menunjukkan bahwa laba bersih (NOPAT) perusahaan lebih besar dari pada biaya modal yang dikeluarkan.

Jika dinilai dari perbandingan perhitungan kinerja keuangan diatas, maka PT. Kalbe Farma Tbk adalah perusahaan farmasi yang menempati urutan kinerja keuangan paling baik karena nilai EVA yang dihasilkan melebihi rata-rata industri yaitu sebesar 305.544, yang menempati urutan kedua adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan nilai EVA sebesar 67.934 dan yang menempati

urutan terakhir dalam objek penelitian ini yaitu kinerja keuangan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk dengan nilai rata-rata EVA sebesar 48.651.

Berdasarkan perhitungan dan analisis metode *Economic Value Added* (EVA) kinerja keuangan PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2017-2019 nilai EVA mengalami kenaikan dan bernilai positif ($EVA > 0$) selama tahun penelitian. Hal ini berarti PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan mampu memberi tingkat pengembalian kepada pemegang saham (investor). Kenaikan EVA disebabkan karena laba bersih (NOPAT) yang dihasilkan perusahaan lebih besar dari biaya modal yang dikeluarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan analisis metode *Economic Value Added* (EVA) kinerja keuangan PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2017-2019 nilai EVA mengalami kenaikan dan bernilai positif ($EVA > 0$) selama tahun penelitian. Hal ini berarti PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan mampu memberi tingkat pengembalian kepada pemegang saham (investor). Kenaikan EVA disebabkan karena laba bersih (NOPAT) yang dihasilkan perusahaan lebih besar dari biaya modal yang dikeluarkan.

Dari hasil perhitungan kinerja keuangan perusahaan sejenis dengan menggunakan metode EVA diperoleh PT. Kalbe Farma Tbk menempati urutan kinerja keuangan paling baik karena nilai EVA yang dihasilkan melebihi rata-rata industri yaitu sebesar 305.544, yang menempati urutan kedua adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan nilai EVA sebesar 67.934 dan yang menempati urutan terakhir adalah PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk dengan nilai rata-rata EVA sebesar 48.651.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yaitu:

1. Kurangnya pembahasan yang lebih luas terhadap analisis kinerja keuangan melalui metode EVA.
2. Data dalam penelitian terbatas hanya tiga tahun yaitu data laporan neraca dan laporan laba-rugi mulai tahun 2017-2019.

3. Peneliti hanya mengambil data perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan sebagai perusahaan pembanding yaitu PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan kepada manajemen dapat menerapkan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan supaya dapat mengetahui sejauh mana perusahaan dapat berkembang dan meningkatkan nilai tambah ekonomis yang berguna untuk menarik investor untuk berinvestasi menanamkan modalnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah metode analisa lainnya seperti *Market Value Added* (MVA) karena akan lebih mendapatkan hasil yang lebih memuaskan. Dan selain itu diharapkan penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan dan referensi baik dalam pencarian data, perhitungan dan metode yang digunakan.

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai konsep penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan Analisis *Economic Value Added* (EVA) yang pada dasarnya mengutamakan nilai tambah ekonomis perusahaan dan dapat memberikan informasi mengenai penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), serta dapat membantu perusahaan dalam menerapkan langkah apa yang harus diambil untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Bagi para investor, hasil penelitian ini bisa menjadi terkait kinerja keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

REFERENSI

- Arisanti, Ani dan IBK Bayangkara. 2016. *Analisis Perbandingan antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Study Kasus Pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014)*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(1),97-108
- Brigham, F. Eugene & Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, edisi sebelas, buku I. Jakarta: Salemba Empat.

- Fahmi, Irham. 2018. *Manajemen Kinerja Teori dan aplikasi*, cetakan kelima. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. 2013. *Manajemen Keuangan*, cetakan keenam. Yogyakarta: BPFE-yogyakarta.
<https://www.darya-varialaboratoria.co.id>.
<https://www.idx.co.id>.
<https://www.kalbefarma.co.id>.
<https://www.sidomuncul.co.id>.
- Irfani, Agus S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kismono, G. 2011. *Bisnis Pengantar*, edisi dua. Yogyakarta: BPFE
- Neolaka, A. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wals, Ciaran. 2014. *Key Management Ratios*TITIK Edisi keempat. Jakarta: Erlangga.